BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan edukasi gizi seimbang dalam asuhan keperawatan pada anak toddler (1–3 tahun) dengan stunting di wilayah kerja Puskesmas Guntur Kabupaten Garut telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan proses keperawatan, yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi, implementasi, dan evaluasi. Penerapan edukasi gizi seimbang menunjukkan hasil yang baik, ditandai dengan meningkatnya pengetahuan orang tua mengenai pemenuhan gizi seimbang, perbaikan asupan nutrisi anak, serta adanya peningkatan kondisi pertumbuhan dan perkembangan pada kedua responden..

1. Pengkajian

   Hasil pengkajian keperawatan pada kedua responden dengan kasus stunting menunjukan. Pada responden 1 diperoleh hasil pengukuran antropometri berupa berat badan 10,2 kg, tinggi badan 82 cm, lingkar kepala 48 cm, lingkar dada 49 cm, lingkar lengan atas 12,4 cm, lingkar abdomen 48 cm. Pada responden 2 didapatkan berat badan 9,4 kg, tinggi badan 79 cm, lingkar kepala 47 cm, lingkar dada 47 cm, lingkar lengan atas 12,2 cm, lingkar abdomen 46 cm.status gizi: TB/U: -3 SD → Sangat pendek (severely stunted) BB/TB: ≥ -2 SD sampai +1 SD → Gizi baik (normal)

2. Diagnosa Keperawatan

   Berdasarkan data yang diperoleh selama proses pengkajian, diagnosa keperawatan yang ditemukan dan ditekagan kepada kedua responden dalam asuhan keperawatan ini meliputi : Defisit nutrisi

berhubungan dengan asupan nutisi yang tidak adekuat (D.0019).Defisit pengetahuan orang tua berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi(D.0111).Gangguan pertumbuhan dan perkembangan berhubungan dengan status gizi yang tidak adekuat (D.0107).

3. Intervensi

Tindakan keperawatan dilakukan selama 7 hari secara berulang dengan memberikan edukasi gisi seimbang kepada orang tua anak stunting. Edukasi diberikan menggunakan media poster dan disertai diskusi serta tanya jawab mengenai pengertian stunting, Pemberian edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman orang tua mengenai pemenuhan kebutuhan gizi anak, sehingga mereka mampu menerapkan pola makan gizi seimbang secara tepat dalam kehidupan sehari-hari

4. Implementasi

Implementasi keperawatan dalam penelitian ini berupa pemberian edukasi gizi seimbang kepada orang tua anak stunting untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pemenuhan kebutuhan gizi anak. Hasil implementasi pada Responden 1 dan Responden 2 menunjukkan peningkatan pengetahuan, ditandai dengan kemampuan orang tua menjelaskan kembali pengertian stunting, prinsip gizi seimbang, kebutuhan zat gizi anak usia toddler, serta cara menyusun menu makan sesuai usia dan kebutuhan anak

5. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan pada kedua responden setelah diberikan edukasi gizi seimbang melalui media poster selama tiga hari. Hal ini ditandai dengan peningkatan skor

kuesioner dari kategori kurang menjadi kategori cukup .pengetahuan orang tua mengenai gizi seimbang mengalami peningkatan. Pada diagnosis keperawatan defisit pengetahuan, terjadi peningkatan pengetahuan pada kedua ibu responden setelah diberikan edukasi gizi seimbang melalui media poster. Hasil post-test menunjukkan ibu Responden 1 memperoleh skor 15/15 dan ibu Responden 2 14/15, keduanya termasuk kategori baik Selain itu, orang tua mampu menjelaskan kembali prinsip gizi seimbang, kebutuhan nutrisi anak usia toddler, serta cara menyusun menu makan sesuai pedoman Isi Piringku. Secara keseluruhan, edukasi gizi seimbang efektif meningkatkan pengetahuan orang tua sehingga diharapkan dapat diterapkan dalam pemenuhan kebutuhan gizi anak sehari-hari.

5.1 Saran

Berdasarkan hasil studi kasus mengenai Asuhan Keperawatan Anak dengan Stunting di Posyandu Kota Wetan Wilayah Kerja Puskesmas Guntur Kabupaten Garut, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan dan pengembangan keperawatan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

   Peneliti disarankan untuk mengembangkan penelitian terkait asuhan keperawatan pada anak dengan Stunting, khususnya pada penerapan intervensi nonfarmakologis, agar hasil penelitian lebih baik dan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan ilmu keperawatan.

2. Bagi Klien/keluarga

   Disarankan kepada keluarga agar hasil penelitian ini dapat diaplikasikan untuk meningkatkan pengetahuan dan

keterampilan dalam menerapkan edukasi gizi seimbang kepada anak yang mengalami stunting. Penerapan edukasi ini diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi anak, meningkatkan nafsu makan, membentuk kebiasaan makan yang sehat, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal melalui pemantauan rutin di Posyandu.

3. Bagi Institut Pendidikan

Penelitian ini disarankan untuk mendorong peningkatan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan terapi edukasi gizi seimbang. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk dimasukkan dalam materi pembelajaran serta menambah wawasan mahasiswa keperawatan mengenai penerapan edukasi gizi seimbang dalam meningkatkan status gizi, pengetahuan orang tua, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

4. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini disarankan untuk digunakan sebagai pedoman oleh pihak Posyandu dan Puskesmas dalam mengimplementasikan terapi nonfarmakologis guna membantu meningkatkan status gizi, pengetahuan orang tua, serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

5. Bagi Perawat

Dalam penanganan anak dengan Stunting, edukasi gizi seimbang dapat diterapkan sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk membantu meningkatkan status gizi, pengetahuan orang tua, serta mendukung

pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal baik selama perawatan di fasilitas kesehatan maupun saat perawatan di rumah.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber data dan informasi yang bermanfaat. Peneliti selanjutnya disarankan melibatkan variasi usia responden yang lebih luas serta memperpanjang durasi penelitian agar intervensi yang dilakukan dapat dinilai lebih efektif dan komprehensif.